

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Agama Kabupaten Barito Kuala. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam didirikan pada tahun 1983 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 112630405037, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100130, NPSN 30301304. Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Trans Kalimantan KM. 15,5 Desa Anjir Seberang Pasar Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Handil Manting
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1983 sampai dengan sekarang 2011, Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala telah menjalani 7 (tujuh) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah MIS Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	H. Darmaji	1983 – 1990
2	(2)	Asmuni Ali	1991 – 1999
3	(3)	Mahdie, S. Ag	1999 – 2005
4	(4)	Suwarno, S. Pd. I	2005 – 2007
5	(5)	Zainal Abidin	2007 - 2008
6	(6)	Husaini	2008 - 2009
7	(7)	Maimanah, S. Ag	2010 - Sekarang

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tahun 2011

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Asasussalam

Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan kelas berukuran 6 x 7 m, satu buah kantor, perpustakaan. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas

tanah seluas 944,16 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki MIS Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	Ruang perlengkapan / gudang	1 buah
8	Parkir guru/ siswa	1 buah
9	Rumah dinas	- buah
10	WC Guru / Karyawan	1 buah
11	WC Siswa	2 buah
12	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
13	Luas tanah keseluruhan	944,16 m ²

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha MIS Asasussalam Tahun 2011*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 10 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri berjumlah 2 orang, serta guru bantu honorer yang berjumlah 9 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru MIS Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maimanah, S. Ag. NIP. 196602201997032001	S.1 2002	Kep Sek	Qur'an hadits
2	Husaini, A.Ma NIP. 197811152006041002	D.II 2001	GT	Matematika
3	H. Bahrudin	PGA 1976	GT	Bhs. Arab
4	Zainah, S. Pd. I	S.1 2009	GTT	Guru Kelas
5	Mahmud Zuhdi, S. Pd. I	S.1 2009	GTT	Fiqh, SKI, Akidah
6	Abdul Bakir, S. Pd. I	D.II 2009	GTT	Bhs. Indo PKN
7	Rawandi, S.Pd.I	S.1 2008	GTT	IPA
8	Muhammad Said, S. Pd. I	S.1 2009	GTT	Guru Olahraga
9	Mahrta, S. Pd. I	S.1 2010	GTT	Guru Kelas
10	Mauizah Hasanah, A. Ma	D.II 2004	GTT	Guru Kelas
11	Norma. A	PGA 1982	GTT	Guru Kelas

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha MIS Asasussalam Tahun 2011*

4. Keadaan Siswa MIS Asasussalam

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam pada tahun ajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 170 siswa yang terdiri dari 93 siswa laki-laki dan 77 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MIS Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jlh	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	14	15	26	Mahrita, S.Pd.I Mauizah H, A.Ma
2	II (Dua)	16	10	19	Zainah, S.Pd.I
3	III (Tiga)	19	8	27	Norma A
4	IV (Empat)	13	20	33	Rawandi, S.Pd.I
5	V (Lima)	18	10	27	Husaini, A.Ma
6	VI (Enam)	13	14	27	Mahmud Zuhdi, S.Pd.I
JUMLAH		93	77	170	=====

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha MIS Asasussalam Tahun 2011*

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 3 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan standar kompetensi pengumpulan dan penyajian data, dengan kompetensi dasar membaca data yang disajikan dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran meliputi, nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar dan terkecil.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pengumpulan dan penyajian data.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (65 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)



Gambar 4.1. Membagi siswa ke dalam kelompok belajar

- Guru menjelaskan tentang materi pengumpulan dan penyajian data, dimulai dari pengertian dan data yang disajikan dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran meliputi, nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar dan terkecil.



Gambar 4.2. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan

- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.

- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .



Gambar 4.3. Siswa berdiskusi dan menjawab soal

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi pengumpulan dan penyajian data.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa



Gambar 4.4. Guru bersama siswa membuat kesimpulan

3) Kegiatan Akhir (30 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran



Gambar 4.5. Memberikan tugas tambahan

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	Pertemuan 1			
				1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-				✓
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-				✓
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-				✓
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-				✓
5	Melaksanakan pre tes	-	✓	✓			
6	Memotivasi siswa	-	✓	✓			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-			✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	-	✓	✓			
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-			✓	
10	Mengajukan masalah dan atau tugas-tugas kepada siswa dalam materi pengumpulan dan penyajian data	✓	-			✓	
11	Membimbing siswa dalam bekerjasama dan bertukar pendapat sesama teman/kelompok	✓	-			✓	
12	Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi, membaca dan menyajikan data serta pemecahannya berbasis masalah	✓	-			✓	
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓	-			✓	
14	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa	✓	-			✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-			✓	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	✓			

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	Pertemuan 1			
				1	2	3	4
17	Menguasai pengelolaan kelas	-	✓	✓			
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-			✓	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-			✓	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-			✓	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-			✓	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-		✓		
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	✓			
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-			✓	
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-			✓	
26	Memberikan penghargaan	✓	-			✓	
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-			✓	
28	Menutup pelajaran	✓	-		✓		
	Jumlah	22	6	6	4	48	16
Total				74			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{74}{112} \times 100\% \\
 &= 66,07\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini karena tahapan mengajar

yang masih ada yang belum dilaksanakan dan masih kurang maksimal, maka masih memperoleh skor 1 dan 2. Beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan serta tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas IV MIS Asasussalam Kecamatan Anjir Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Menjawab pertanyaan dari guru			✓		
3.	Mengajukan pertanyaan		✓			
4	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar				✓	
5	Bekerjasama dan bertukar pendapat antar teman dalam kelompok				✓	

6.	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar				✓	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas		✓			
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					✓
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis			✓		
	Jumlah	0	4	6	16	10
	Total Skor	36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{50} \times 100\% \\
 &= 72\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti keberanian siswa masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan, masih banyak yang salah dalam menjawab pertanyaan lisan, serta masih kurangnya disiplin siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan hasil. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	8	1	8	4,17%	Tuntas
2	7	4	28	16,67%	Tuntas
3	6	5	30	20,83%	Tuntas
4	5	9	45	37,50%	Tidak Tuntas
5	4	5	20	20,83%	Tidak Tuntas
Jumlah		24	131	100%	-
Tuntas		-	-	41,77%	-
Tidak Tuntas		-	-	58,23%	-
Rata-Rata		-	5,46	-	-

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh data siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 14 siswa (58,23%) dan sisanya 10 orang (41,77%) telah berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya yaitu 85% siswa harus mencapai nilai minimal 6,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 3 x 35 menit**a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan standar kompetensi pengumpulan dan penyajian data, dengan kompetensi dasar membaca data yang disajikan dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran meliputi, nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar dan terkecil.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pengumpulan dan penyajian data.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (60 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
- Guru menjelaskan tentang materi pengumpulan dan penyajian data, dimulai dari pengertian dan data yang disajikan dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran meliputi, nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar dan terkecil
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi pengumpulan dan penyajian data.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3) Kegiatan Akhir (30 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	Pertemuan 1			
				1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-				✓
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-				✓
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-				✓
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-				✓
5	Melaksanakan pre tes	✓	-			✓	
6	Memotivasi siswa	✓	-			✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-			✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-			✓	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-			✓	
10	Mengajukan masalah dan atau tugas-tugas kepada siswa dalam materi pengumpulan dan penyajian data	✓	-				✓
11	Membimbing siswa dalam bekerjasama dan bertukar pendapat sesama teman/kelompok	✓	-				✓

12	Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi, membaca dan menyajikan data serta pemecahannya berbasis masalah	✓	-			✓	
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓	-			✓	
14	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa	✓	-			✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-			✓	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	✓			
17	Menguasai pengelolaan kelas	-	✓	✓			
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-			✓	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-				✓
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-				✓
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-				✓
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-		✓		
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	✓			
III Kegiatan Akhir							
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-				✓
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-			✓	
26	Memberikan penghargaan	✓	-			✓	
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-			✓	
28	Menutup pelajaran	✓	-			✓	
	Jumlah	25	3	3	2	42	40
Total				87			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{84}{112} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas IV MIS Asasussalam dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			✓		
3.	Menjawab pertanyaan dari guru			✓		
4	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar				✓	
5	Bekerjasama dan bertukar pendapat antar teman dalam kelompok					✓
6.	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar				✓	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas			✓		

8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					✓
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis			✓		
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{50} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta masih kurang maksimal dalam menyimpulkan hasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	8	2	16	8,33%	Tuntas
2	7	6	42	25,00%	Tuntas
3	6	8	48	33,33%	Tuntas
4	5	6	30	25,00%	Tidak Tuntas
5	4	2	8	8,33%	Tidak Tuntas
Jumlah		24	144	100%	
Tuntas		-	-	66,67%	
Tidak Tuntas				33,33%	
Rata-Rata		-	6,00	-	

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh data siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 16 siswa (66,67%) dan sisanya 8 orang (33,33%) telah berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya yaitu 85% siswa harus mencapai nilai minimal 6,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika dengan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengumpulan dan penyajian data dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 66.07% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 75% pada pertemuan kedua, Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, proses belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah cukup mendukung dan sangat

membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertama, menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori Baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas latihan.
 - Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,46, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,00 dengan persentase siswa yang mencapai KKM 41,77% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 66,67% pada pertemuan kedua.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (3 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan standar kompetensi pengumpulan dan penyajian data, dengan kompetensi dasar membaca data yang disajikan dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran meliputi, nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar dan terkecil.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pengumpulan dan penyajian data.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan Inti (65 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
- Guru menjelaskan tentang materi pengumpulan dan penyajian data, dimulai dari pengertian dan data yang disajikan dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran meliputi, nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar dan terkecil
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi pengumpulan dan penyajian data.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3. Kegiatan Akhir (30 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus II pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	Pertemuan 1			
				1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-				✓
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-				✓
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-				✓
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-				✓
5	Melaksanakan pre tes	✓	-				✓
6	Memotivasi siswa	✓	-				✓
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-			✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-			✓	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-				✓
10	Mengajukan masalah dan atau tugas-tugas kepada siswa dalam materi pengumpulan dan penyajian data	✓	-				✓
11	Membimbing siswa dalam bekerjasama dan bertukar pendapat sesama teman/kelompok	✓	-				✓
12	Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi, membaca dan menyajikan data serta pemecahannya berbasis masalah	✓	-			✓	

13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓	-			✓	
14	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa	✓	-			✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-			✓	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	✓			
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-			✓	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-			✓	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-				✓
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-				✓
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-				✓
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-			✓	
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-			✓	
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-				✓
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-				✓
26	Memberikan penghargaan	✓	-				✓
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-				✓
28	Menutup pelajaran	✓	-				✓
	Jumlah	27	1	1	0	30	68
Total						99	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{99}{112} \times 100\% \\
 &= 88,39\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan maksimal, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan

optimal, seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.

Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan dari guru				✓	
3.	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar				✓	
5	Bekerjasama dan bertukar pendapat antar teman dalam kelompok					✓
6.	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar				✓	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas				✓	
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					✓
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis				✓	
	Total Skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data dengan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	8	4	32	16,67%	Tuntas
2	7	10	70	41,67%	Tuntas
3	6	7	42	29,16%	Tuntas
4	5	3	15	12,50%	Tidak Tuntas
Jumlah		24	159	100%	
Tuntas				77,50%	
Tidak Tuntas				12,50%	
Rata-Rata		-	6,62	-	

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh data siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 3 siswa (12,50%) dan

sisanya 3 orang (12,50%) telah berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya yaitu 85% siswa harus mencapai nilai minimal 6,00.

Siklus II Pertemuan Kedua (3 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan standar kompetensi pengumpulan dan penyajian data, dengan kompetensi dasar membaca data yang disajikan dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran meliputi, nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar dan terkecil.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pengumpulan dan penyajian data.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (65 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
- Guru menjelaskan tentang materi pengumpulan dan penyajian data, dimulai dari pengertian dan data yang disajikan dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran meliputi, nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar dan terkecil
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi pengumpulan dan penyajian data.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.

- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (30 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	Pertemuan 1			
				1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-				✓
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-				✓
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-				✓
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-				✓
5	Melaksanakan pre tes	✓	-				✓
6	Memotivasi siswa	✓	-				✓
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-				✓
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-				✓
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-				✓

10	Mengajukan masalah dan atau tugas-tugas kepada siswa dalam materi pengumpulan dan penyajian data	✓	-				✓
11	Membimbing siswa dalam bekerjasama dan bertukar pendapat sesama teman/kelompok	✓	-				✓
12	Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi, membaca dan menyajikan data serta pemecahannya berbasis masalah	✓	-			✓	
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓	-			✓	
14	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa	✓	-				✓
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-				✓
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-			✓	
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-			✓	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-			✓	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-				✓
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-				✓
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-				✓
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-				✓
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-				✓
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-				✓
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-				✓
26	Memberikan penghargaan	✓	-				✓
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-				✓
28	Menutup pelajaran	✓	-				✓
	Jumlah	28	0	0	0	21	84
Total						105	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{105}{112} \times 100\% \\
 &= 88,39\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dikategorikan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat digambarkan pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan dari guru					✓
3.	Mengajukan pertanyaan				✓	
4	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					✓
5	Bekerjasama dan bertukar pendapat antar teman dalam kelompok					✓
6.	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar				✓	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas				✓	
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					✓
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓

10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis				✓	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{50} \times 100\% \\
 &= 92\% \text{ (sangat aktif)}
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	9	2	18	8,33%	Tuntas
2	8	5	40	20,83%	Tuntas
3	7	9	63	37,50%	Tuntas
4	6	8	48	33,33%	Tuntas
Jumlah		24	169	100%	
Tuntas				100%	
Tidak Tuntas				0%	
Rata-Rata		-	7,04	-	

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 24 orang siswa, tidak ada satu orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 6.

Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu 85% dari seluruh siswa harus mencapai KKM yang telah disyaratkan yaitu nilai 6,00 sudah terpenuhi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran dapat

tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama dan kedua sudah mencapai persentase yang diinginkan yakni 100%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
 - Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,62 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 77,50% dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,04. Dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 100%. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu 6,00 sudah terpenuhi.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa matematika pada materi

pengumpulan dan penyajian data dengan kompetensi dasar membaca, mengumpulkan dan menyajikan data dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika yakni 6,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (12 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam mata pelajaran matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data siswa kelas IV MIS Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I, dan II.

Kegiatan belajar mengajar matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas IV di MIS Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 66,07% dan pertemuan kedua 75,00%. Persentase siklus II pertemuan pertama 88,39% dan pertemuan kedua 93,75%. Secara keseluruhan termasuk kategori baik sekali.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Kemudian dari tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 5,46 dengan persentase siswa yang mencapai KKM 41,77% dan pertemuan kedua 6,00 dengan persentase siswa yang mencapai KKM 66,67%. Adapun pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan, yakni pada pertemuan pertama 6,62 dengan persentase siswa yang mencapai KKM 77,50% dan pada pertemuan kedua 7,04 dengan persentase siswa yang mencapai KKM 100%. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

Dengan adanya pembelajaran yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun bagi guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga kompetisi siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

Tindakan kelas pada mata pelajaran matematika dalam materi pengumpulan dan penyajian data melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah di MIS Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala dinyatakan

berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala dalam mata pelajaran matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II yang mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran matematika.

Efektivitas penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengumpulan dan penyajian data menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah siswa lebih mampu menjelaskan data, membaca dan menyajikan data dalam bentuk diagram garis, batang, lingkaran meliputi, nilai data dengan ukuran tertentu, data terbesar dan terkecil. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan memahami pelajaran melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Bahkan melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi pengumpulan dan

penyajian data. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas VI di MIS Asasussalam Desa Anjir Seberang Pasar Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, hasil penelitian menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi pengumpulan dan penyajian data menjadi lebih meningkat.